

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami aspek ketidakadilan dan kesenjangan sosial yang muncul dalam film *The White Tiger* tahun 2021, dengan penekanan secara khusus pada perjalanan Balram sebagai protagonis. Pendekatan analisis marxisme, menurut Herdiawan pada tahun 2021 (21) dapat digunakan untuk mengkaji tentang kompleksitas dan dinamika lapisan masyarakat yang digambarkan dalam film tersebut. Pendekatan ini didasarkan pada pemikiran David Harvey tentang kapitalisme dan ketidakadilan sosial dan kesenjangan sosial. Harvey juga menawarkan sebuah analisis secara menyeluruh tentang struktur kelas yang terus-menerus berubah seiring berjalannya waktu dan dampak dari ketidakadilan dan kesenjangan sosial dalam konteks kapitalisme dan globalisasi.

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ketidakadilan berdasarkan penindasan dan eksploitasi, serta ketidakadilan sosial berdasarkan ekonomi, layanan, dan politik. Misalnya, sebagian kecil masyarakat dapat menikmati fasilitas yang berkualitas tinggi dan akses istimewa, sementara mayoritas berjuang untuk memenuhi kebutuhan dasar dan memiliki akses yang sangat terbatas ke layanan penting seperti pendidikan, kesehatan, dan prospek pekerjaan. Masalah ini digambarkan dalam upaya Balram untuk keluar dari kemiskinan dan eksploitasi oleh kelas atas India, dan ini menggambarkan tantangan

besar ketidakadilan dan kesenjangan di banyak bagian masyarakat terutama India modern yang merupakan sebuah negara yang masih berkembang hingga saat ini.

Menurut perspektif David Harvey pada tahun 1982 (362), sebagai seorang ahli geografi manusia yang terkenal dengan penelitiannya tentang geografi kapitalisme. Karakter Balram dalam film *The White Tiger* ini dapat diartikan sebagai representasi yang sebenarnya dari dampak kapitalisme global terhadap populasi di perkotaan. Dengan segala kerumitannya, akan mencerminkan tentang bagaimana struktur kapitalisme dapat memperburuk kesenjangan sosial dan mengeksploitasi kelas bawah. Sebagai contoh; dalam naskah film ini akan menunjukkan tentang bagaimana pemerintah lebih mengutamakan kepentingan dan kesejahteraan masyarakat kelas atas dibandingkan masyarakat kelas bawah. Sehingga menimbulkan kesenjangan sosial dalam pelayanan dan hak asasi manusia.

Dengan menggunakan pendekatan analitis dari pemikiran David Harvey ini. Naskah film *The White Tiger* dapat menggambarkan secara jelas tentang pentingnya geografi kapitalis dalam membentuk kondisi kehidupan tokoh Balram atau kelas bawah lainnya. Naskah film tersebut menekankan pada ketidakadilan dan kesenjangan akses terhadap sumber daya dan layanan publik, eksploitasi tenaga kerja, dan perubahan geografis yang erat kaitannya dengan kapitalisme global. Dalam konteks ini, tokoh Balram dapat dimaknai sebagai metafora dari individu yang terpinggirkan dalam struktur ekonomi kapitalis dan bekerja keras untuk melepaskan diri dari belenggu yang ada. Menurut kerangka Harvey, analisis perjalanan Balram dalam naskah film ini mencerminkan kompleksitas dan evolusi

dinamika kapitalisme yang meresahkan, khususnya dalam konteks ketidakadilan dan kesenjangan sosial yang mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah atau mengkaji tentang gambaran dari representasi ketidakadilan sosial dan kesenjangan sosial yang digambarkan oleh tokoh Balram dalam naskah film *The White Tiger*, dengan menggunakan pemikiran kritis dan analisis dan perspektif marxisme. Pendekatan penelitian dilakukan berdasarkan perspektif David Harvey untuk memahami dengan lebih mendalam representasi kesenjangan sosial dan ketidakadilan sosial yang tergambar dalam naskah film tersebut. Dengan tujuan untuk mengungkap tentang dinamika kompleks struktur sosial yang tercermin dalam cerita naskah film. Penelitian-penelitian terdahulu dijadikan acuan untuk menjamin keaslian karya ilmiah ini tanpa menjiplak karya lain, selain untuk membantu pelaksanaan dan kelanjutan penelitian ini.

Penelitian pertama diberi judul "Ketimpangan Sosial dalam Puisi Mata Luka Sengkon Karta Karya Peri Sandi Huizche" karya M. Yusril Rusfat, Sitti Aida Azis, dan Maria Ulviani pada tahun 2022. Penelitian ini mengkaji tentang kesenjangan sosial yang digambarkan pada puisi Mata Luka Sengkon Karta dengan menggunakan pendekatan teori marxisme Karl Marx. Penelitian ini berupaya memahami makna puisi dalam konteks struktur sosial yang melahirkannya. Berdasarkan temuan penelitian, puisi ini merupakan ekspresi artistik, sekaligus bentuk kritik sosial terhadap ketimpangan masyarakat. Relevansinya dengan penelitian kesenjangan sosial bermula dari fakta bahwa menganalisis karya sastra seperti puisi ini dapat memberikan tambahan wawasan tentang realitas sosial yang

mendasarinya. Sehingga dapat memperkaya pemahaman tentang fenomena kesenjangan sosial dalam berbagai bentuk ekspresi budaya.

Penelitian kedua, yang ditulis oleh Chang Liu pada tahun 2020, berjudul "*Analysis of Social Class Inequality Based on the Movie Parasite*". Penelitian ini membahas tentang bagaimana ketidakadilan dan kesenjangan kelas tercermin dalam film *Parasite* dan menggunakan pendekatan analisis audiovisual untuk menguraikan elemen-elemen yang mencerminkan perbedaan antara kelas kaya dan miskin. Penelitian ini meneliti dampak kesenjangan antara kaya dan miskin dalam masyarakat modern, terutama pada aspek pendidikan dan pekerjaan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu mengeksplorasi tentang ketidakadilan dan kesenjangan sosial dari sudut pandang marxisme. Tetapi penelitian ini memiliki perbedaan yang terletak pada penggunaan sudut pandang marxisme secara umum, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan marxisme melalui sudut pandang David Harvey. Selain itu, penelitian ini menggambarkan tentang dinamika kelas di Korea Selatan, sedangkan penelitian penulis berfokus menyoroti realitas dari kelas bawah di India, menunjukkan variasi dalam konteks budaya dan sosial yang dianalisis.

Penelitian ketiga yang dibuat oleh Hafidz Alwyanto Husein pada tahun 2019, "*Social Mobility Reflected in The Knives Out Film (2019): A Marxism Approach*". Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana film "*Knives Out*" karya Rian Johnson menggambarkan kesenjangan sosial. Dengan menggunakan pendekatan marxisme, penelitian ini mengidentifikasi indikator mobilitas sosial dalam film dan mengkaji tentang bagaimana fenomena tersebut memengaruhi cerita

dan perkembangan karakter. Meskipun fokusnya berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada kesenjangan sosial, namun memiliki relevansinya yang terletak pada analisis marxisme yang berguna untuk memahami struktur sosial dan dinamika kesenjangan sosial dalam konteks karya seni visual seperti film.

Penulis memilih untuk meneliti naskah film *The White Tiger* karena dianggap mencerminkan tentang isu-isu sosial yang berkaitan dengan ketidakadilan dan kesenjangan sosial, khususnya melalui karakter tokoh protagonis, yaitu Balram Halwai. Penulis tertarik untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai ketidakadilan dan kesenjangan sosial yang tergambar pada karakter Balram dalam film tersebut. Dengan menggunakan pendekatan analitis David Harvey, penulis berupaya untuk memahami lebih dalam kondisi sosial yang digambarkan dalam film serta mengkategorikan kesenjangan sosial dalam konteks masyarakat kapitalis.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Ketidakadilan sosial apa yang tervisualisasikan pada karakter Balram Halwai dalam masyarakat kapitalis, jika dianalisis melalui perspektif David Harvey?
- 2) Kesenjangan sosial apa yang terdeskripsikan dalam naskah film "*The White Tiger*" yang berfokus pada tokoh Balram Halwai?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ketidakadilan sosial yang tercermin pada karakter Balram Halwai dalam masyarakat kapitalis, dengan menganalisisnya melalui perspektif David Harvey.

- 2) Menganalisis dan mendeskripsikan tentang kesenjangan sosial, dengan fokus pada karakter Balram Halwai, untuk memahami dinamika struktur sosial yang kompleks pada naskah film *The White Tiger*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih bermanfaat bagi para akademisi yang sedang mencari referensi dalam menulis karya ilmiah tentang pokok bahasan dan tema, baik yang mencakup aspek teoretis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diuraikan di bawah ini sehubungan dengan perspektif David Harvey tentang marxisme dalam film *The White Tiger* tahun 2021.

Secara teoretis, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pembaca terhadap karya sastra, khususnya pada naskah film, dengan menerapkan kerangka teori David Harvey. Hal ini dimaksudkan sebagai acuan dasar bagi para akademisi dalam melakukan penelitian selanjutnya, sehingga memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian baru dan menumbuhkan motivasi pada bidang sastra.

Secara praktis, tujuan penelitian ini adalah untuk memperluas pengetahuan sastra, khususnya dalam memahami tentang prinsip-prinsip marxisme yang tergambar dalam film tersebut. Memperdalam perspektif dari David Harvey yang akan memberikan kontribusi praktis untuk mengatasi tantangan seperti memahami ideologi marxisme dan dinamika kelas sosial dalam masyarakat. Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kritik sastra dengan memberikan pemahaman

yang baik tentang realitas sosial dan ketidakadilan dan kesenjangan sosial dalam konteks naskah film.

1.5 Kerangka Penelitian

Dalam kerangka penelitian, penulis menggunakan bagan untuk menghubungkan, menjelaskan, serta menganalisis objek penelitian, memanfaatkan teori marxisme dan ketidakadilan sosial dan kesenjangan sosial menurut perspektif David Harvey untuk mengkaji peran Balram Halwai dalam film *The White Tiger* tahun 2021. Berikut ini adalah bagan kerangka pemikiran yang penulis gunakan:

